

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Hasil penelitian diuraikan ke dalam tahapan-tahapan berupa siklus pembelajaran yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus sebagai berikut ini.

##### **Siklus I (siklus pertama)**

Siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi sebagai berikut.

##### **1. Perencanaan**

Peneliti merencanakan dan menyiapkan suatu alternatif pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi kuis online quizizz. Serta, menyusun rencana pembelajaran, membuat instrumen yang akan digunakan.

##### **2. Pelaksanaan**

Pada kegiatan ini karena pembelajaran berbasis online peneliti mengirimkan video pembelajaran mengenai materi Perkalian kepada walikelas yang akan dikirimkan kepada siswa melalui whatsapp, setelah siswa belajar melalui video tersebut kemudian siswa mengerjakan kuis online quizizz yang akan diberikan melalui link di whatsapp sambil difoto. Setelah siswa mengerjakan quizizz siswa diberikan soal tes yang dikerjakan secara manual (tuliskan) serta difoto.

##### **3. Pengamatan**

Dalam kegiatan ini peneliti menganalisis data I dari hasil tes untuk mengetahui sampai sejauh mana perkembangan hasil belajar siswa.

**Tabel 4.4 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

| No               | Nama | Nilai |
|------------------|------|-------|
| 1                | ANA  | 90    |
| 2                | AAR  | 40    |
| 3                | A    | 80    |
| 4                | AMR  | 50    |
| 5                | ANL  | 50    |
| 6                | AA-R | 75    |
| 7                | DAA  | 65    |
| 8                | FZA  | 75    |
| 9                | GKR  | 50    |
| 10               | GDS  | 80    |
| 11               | HAN  | 50    |
| 12               | ISV  | 80    |
| 13               | KAB  | 75    |
| 14               | MAR  | 70    |
| 15               | MI   | 40    |
| 16               | MRMA | 60    |
| 17               | NRA  | 85    |
| 18               | NAH  | 75    |
| 19               | NKW  | 55    |
| 20               | PJN  | 40    |
| 21               | QRC  | 70    |
| 22               | SKA  | 80    |
| 23               | UVA  | 75    |
| 24               | ZJA  | 50    |
| 25               | ZA-R | 55    |
| <b>Jumlah</b>    |      | 1615  |
| <b>Rata-Rata</b> |      | 64,6  |

Sumber: dari peneliti

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa masih kurang dengan nilai rata-rata mencapai 64,6 dari 25 siswa terdapat hanya 11 siswa yang masuk kedalam kategori tuntas belajar pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi perkalian.

**Tabel 4.5 Tingkat Ketuntasan Siswa Siklus I**

| No            | Persentase Ketuntasan | Tingkat Ketuntasan | Banyak Siswa | Persentase Jumlah Siswa |
|---------------|-----------------------|--------------------|--------------|-------------------------|
| 1             | < 70%                 | Tidak Tuntas       | 14           | 56%                     |
| 2             | ≥ 70%                 | Tuntas             | 11           | 44%                     |
| <b>Jumlah</b> |                       |                    | 25           | 100%                    |

Sumber: dari peneliti

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar matematika siswa mengenai perkalian setelah diterapkan menggunakan quizizz belum cukup karena masih belum mencapai persentase ketuntasan minimum yang ditetapkan ( $\geq 70\%$ ). Sehingga perlu dilakukan kembali perbaikan pembelajaran pada siklus II yang mungkin dapat mencapai persentase ketuntasan minimum yang telah ditetapkan.

#### 4. Refleksi

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I, dapat diuraikan sebagai berikut ini:

- Dari 25 siswa, siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 14 siswa, sehingga diperoleh persentase ketuntasan secara minimum sebesar 44%, persentase ini belum sesuai dengan persentase yang telah ditetapkan ( $\geq 70\%$ ).
- Pada pernyataan angket menanyakan respon positif siswa terhadap pembelajaran, berdasarkan hasil perhitungan angket rata-rata menunjukkan persentase 66,38% dimana masuk kedalam kriteria Baik. Namun, persentase ini belum sesuai dengan persentase respon positif siswa yang telah ditetapkan ( $> 70\%$ ).
- Pembelajaran yang berlangsung dengan menerapkan quizizz cukup menyenangkan terlihat dari pernyataan 1 angket menunjukkan persentase respon yang baik walaupun persentasenya kurang sesuai dengan persentase respon positif yang ditetapkan.

#### Siklus II (siklus kedua)

Siklus II terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi sebagai berikut.

### **1. Perencanaan**

Dalam perencanaan siklus II peneliti melakukan perbaikan dalam merancang RPP, menganalisa soal baik pada quizizz ataupun pada soal tes serta merubah waktu pengerjaan dalam quizizz.

### **2. Pelaksanaan**

Pada kegiatan pelaksanaan siklus II karena pembelajaran berbasis online sebelum mengirimkan video peneliti memberikan semangat kepada siswa yang belum berhasil pada siklus I dan siswa yang telah berhasil juga. Kemudian, peneliti mengirimkan video pembelajaran mengenai materi Perkalian kepada walikelas yang akan dikirimkan kepada siswa melalui whatsapp, setelah siswa belajar melalui video tersebut kemudian siswa mengerjakan kuis online quizizz yang akan diberikan melalui link di whatsapp sambil difoto. Setelah siswa mengerjakan quizizz siswa diberikan soal tes yang dikerjakan secara manual (tulis) serta difoto.

### **3. Pengamatan**

Dalam kegiatan ini peneliti menganalisis data II dari hasil tes untuk mengetahui sampai sejauh mana perkembangan hasil belajar siswa.

**Tabel 4.6 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

| No               | Nama | Nilai |
|------------------|------|-------|
| 1                | ANA  | 100   |
| 2                | AAR  | 50    |
| 3                | A    | 85    |
| 4                | AMR  | 75    |
| 5                | ANL  | 70    |
| 6                | AA-R | 80    |
| 7                | DAA  | 80    |
| 8                | FZA  | 85    |
| 9                | GKR  | 65    |
| 10               | GDS  | 90    |
| 11               | HAN  | 65    |
| 12               | ISV  | 90    |
| 13               | KAB  | 80    |
| 14               | MAR  | 80    |
| 15               | MI   | 50    |
| 16               | MRMA | 75    |
| 17               | NRA  | 100   |
| 18               | NAH  | 85    |
| 19               | NKW  | 80    |
| 20               | PJN  | 55    |
| 21               | QRC  | 90    |
| 22               | SKA  | 100   |
| 23               | UVA  | 85    |
| 24               | ZJA  | 75    |
| 25               | ZA-R | 75    |
| <b>Jumlah</b>    |      | 1965  |
| <b>Rata-Rata</b> |      | 78,6  |

Sumber: dari peneliti

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dengan rata-rata mencapai 78,6 dari 25 siswa terdapat 19 siswa yang masuk kedalam kategori tuntas belajar pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi perkalian, siswa tuntas pada siklus II mengalami peningkatan.

**Tabel 4.7 Tingkat Ketuntasan Siswa Siklus II**

| No            | Persentase Ketuntasan | Tingkat Ketuntasan | Banyak Siswa | Persentase Jumlah Siswa |
|---------------|-----------------------|--------------------|--------------|-------------------------|
| 1             | < 70%                 | Tidak Tuntas       | 6            | 24%                     |
| 2             | ≥ 70%                 | Tuntas             | 19           | 76%                     |
| <b>Jumlah</b> |                       |                    | 25           | 100%                    |

Sumber: dari peneliti

Dari tabel data di atas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar matematika siswa mengenai perkalian setelah diterapkan menggunakan quizizz sudah mencapai persentase ketuntasan minimum yang ditetapkan ( $\geq 70\%$ ). Tidak perlu dilakukan kembali perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya untuk mencapai persentase ketuntasan minimum yang telah ditetapkan.

#### 4. Refleksi

Berdasarkan hasil tes dan angket yang telah diisi oleh siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan quizizz dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Hal ini didasarkan dari 25 siswa, siswa yang tuntas mengalami kenaikan menjadi 19 siswa dan siswa yang belum tuntas menurun menjadi hanya 6 siswa, sehingga diperoleh persentase ketuntasan secara minimum sebesar 76% yang dapat dikatakan bahwa sudah memenuhi ketuntasan secara klasikal dengan persentase yang telah ditetapkan sebesar ( $\geq 70\%$ ). Serta, dari hasil perhitungan angket menunjukkan semakin baiknya respon positif siswa karena berdasarkan hasil perhitungan angket rata-rata menunjukkan peningkatan persentase menjadi 70%, dimana persentase ini sudah mencapai dan sesuai dengan persentase respon positif siswa yang telah ditetapkan ( $> 70\%$ ) dan persentase tersebut masuk dalam kriteria baik. Dengan demikian, berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus II, rata-rata hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian telah sesuai atau mencapai dengan target yang telah ditentukan dan telah mendapat respon positif yang sesuai dengan yang ditargetkan. Karena target yang diinginkan telah tercapai maka tidak perlu melanjutkan pada siklus yang berikutnya.

## B. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil nilai tes pada siklus I diketahui bahwa 11 siswa dinyatakan tuntas dengan persentase ketuntasan sebesar 44%, sedangkan, 14 siswa dinyatakan tidak tuntas dengan persentase ketuntasan sebesar 56%. Dari hasil nilai tes siklus II siswa yang dinyatakan tuntas mengalami kenaikan sebesar 19 siswa dengan persentase sebesar 76%, sedangkan siswa yang dinyatakan tidak tuntas menurun menjadi sebesar 6 dengan persentase sebesar 24% siswa tidak tuntas.

Pada tindakan siklus II merupakan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I. Dari tes hasil belajar yang diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat sebesar 78,6 dengan ketuntasan belajar siswa mencapai sebesar 76%. Hal ini berarti menunjukkan penerapan kuis online quizzz terhadap pembelajaran matematika yang dilaksanakan peneliti dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi perkalian di kelas III SD. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.8 Hasil Belajar Matematika Siswa Siklus I dan Siklus II**

| Nama | Nilai Siklus | Nilai Siklus |
|------|--------------|--------------|
|      | I            | II           |
| ANA  | 90           | 100          |
| AAR  | 40           | 50           |
| A    | 80           | 85           |
| AMR  | 50           | 75           |
| ANL  | 50           | 70           |
| AA-R | 75           | 80           |
| DAA  | 65           | 80           |
| FZA  | 75           | 85           |
| GKR  | 50           | 65           |
| GDS  | 80           | 90           |
| HAN  | 50           | 65           |
| ISV  | 80           | 90           |
| KAB  | 75           | 80           |
| MANS | 70           | 80           |
| MI   | 40           | 50           |
| MRMA | 60           | 75           |

| Nama                         | Nilai Siklus I | Nilai Siklus II |
|------------------------------|----------------|-----------------|
| NRA                          | 85             | 100             |
| NAH                          | 75             | 85              |
| NKW                          | 55             | 80              |
| PJN                          | 40             | 55              |
| QRC                          | 70             | 90              |
| SKA                          | 80             | 100             |
| UVA                          | 75             | 85              |
| ZJA                          | 50             | 75              |
| ZA-R                         | 55             | 75              |
| <b>Jumlah</b>                | 1615           | 1965            |
| <b>Rata-Rata</b>             | 64,6           | 78,6            |
| <b>Jumlah Siswa</b>          | 11             | 19              |
| <b>Persentase Ketuntasan</b> | 44%            | 76%             |

Sumber: dari peneliti

Berdasarkan hasil tabel di atas siswa yang tuntas pada siklus I hanya 11 siswa (44%), kemudian siswa yang tuntas mengalami peningkatan menjadi 19 siswa (76%).

**Gambar 4.2 Diagram Batang Siklus I dan Siklus II**



Gambar diagram di atas merupakan gambar peningkatan hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dari siswa yang tuntas belajar dari siklus I ke

siklus II mengalami peningkatan dan siswa yang tidak tuntas belajar dari siklus I ke siklus II mengalami penurunan.

**Gambar 4.3 Kenaikan Tuntas Siklus I ke Siklus II**



Dari gambar di atas menunjukkan bahwa siklus I memperoleh ketuntasan sebesar 44% dan siklus II memperoleh ketuntasan sebesar 76%. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwasanya dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan ketuntasan sebesar 32%.

**Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Angket Siswa**

| Pernyataan       | Siklus I |   |   |    |     |       | Siklus II |    |   |    |     |       |
|------------------|----------|---|---|----|-----|-------|-----------|----|---|----|-----|-------|
|                  | SS       | S | K | TS | STS | %     | SS        | S  | K | TS | STS | %     |
| 1                | 5        | 8 | 7 | 4  | 1   | 69,6  | 8         | 8  | 5 | 4  | 0   | 76    |
| 2                | 4        | 7 | 6 | 6  | 2   | 64    | 7         | 9  | 5 | 4  | 0   | 75,2  |
| 3                | 5        | 7 | 6 | 5  | 2   | 66,5  | 9         | 8  | 5 | 3  | 0   | 78,4  |
| 4                | 3        | 8 | 7 | 6  | 1   | 64,5  | 8         | 7  | 5 | 4  | 1   | 73,6  |
| 5                | 4        | 8 | 8 | 5  | 0   | 68,8  | 7         | 8  | 5 | 5  | 0   | 73,6  |
| 6                | 4        | 8 | 7 | 6  | 0   | 68    | 6         | 10 | 6 | 3  | 0   | 75,2  |
| 7                | 4        | 8 | 6 | 6  | 1   | 66,4  | 8         | 9  | 5 | 2  | 1   | 76,8  |
| 8                | 3        | 9 | 6 | 6  | 1   | 65,6  | 7         | 9  | 5 | 3  | 1   | 74,4  |
| 9                | 3        | 8 | 6 | 6  | 2   | 63,2  | 8         | 9  | 5 | 3  | 0   | 77,6  |
| 10               | 2        | 7 | 9 | 7  | 0   | 67,2  | 8         | 9  | 4 | 4  | 0   | 76,8  |
| <b>Rata-Rata</b> |          |   |   |    |     | 66,38 |           |    |   |    |     | 75,76 |

Sumber: dari peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan angket pada siklus I menunjukkan rata-rata 66,38% yang masuk dalam kriteria baik namun persentase tersebut masih belum sesuai dengan persentase respon positif yang telah ditentukan ( $> 70\%$ ). Kemudian, dilaksanakan siklus II dan respon positif siswa menjadi meningkat dengan rata-rata yang didapat menjadi 75,76% dimana dapat dikatakan bahwa persentase tersebut sudah sesuai dengan respon positif yang telah ditentukan.

